

Biodiversity Protection Policy

Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati

PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale”), through this policy, is committed to implementing efforts to protect biodiversity as a form of corporate environmental and social responsibility through the following programs, including:

1. Conservation of three types of wood that are classified as rare and endemic species in the Sorowako area, East Luwu Regency, in the 2016–2021 period to be planted as interplants in the ex-mining area, with annual details as follows:
 - a. Black Wood (*Diospyros celebica*) with a target of 2,000 (two thousand) trees per year;
 - b. Dengen wood (*Dillenia serrate*) with a target of 4,000 (four thousand) trees per year; and
 - c. Uru wood (*Elmerillia tsiampacca*) with a target of 2,000 (two thousand) trees per year.
2. Conservation of endemic mangrove plant Tembeuwa (*Kjellbergiodendron celebicum*), typical of the coast of Lake Matano, with a target of 1,000 (one thousand) trees per year.
3. Updating data on the biodiversity of flora and fauna within the PT Vale concession area covering natural forest areas, areas surrounding mining activities and reclamation areas.
4. Updating information database on plant seed production at PT Vale’s Nursery online based on an application through NISVI (Nursery Information System – Vale Indonesia).
5. Planting local, endemic, and multi-purpose plants by involving indigenous peoples’ cooperatives in former reclamation areas.
6. Carry out innovations for the protection of biological diversity.
7. PT Vale supports the achievement of the indicators contained in the Sustainable Development Goals (SDGs) in the Biodiversity Protection aspect.

This policy can be reviewed or renewed by considering the suitability of the planning process as well as monitoring and evaluation and communicated to all components of the company and all levels of society.

Sorowako, 11 January 2021

PT VALE INDONESIA TBK

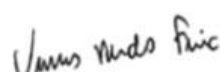


Febriany Eddy
President Director and CEO

PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale”) melalui kebijakan ini berkomitmen untuk melaksanakan upaya perlindungan terhadap keanekaragaman hayati sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan melalui program berikut, antara lain:

1. Konservasi tiga jenis kayu yang termasuk jenis tanama langka, serta endemik di daerah Sorowako, Kabupaten Luwu Timur pada periode 2016–2021 untuk ditanam sebagai tanaman sisipan di area bekas tambang, dengan rincian per tahunnya sebagai berikut:
 - a. Kayu Hitam (*Diospyros celebica*) dengan target 2.000 (dua ribu) pohon per tahun;
 - b. Kayu Dengen (*Dillenia serrate*) dengan target 4.000 (empat ribu) pohon per tahun; dan
 - c. Kayu Uru (*Elmerillia tsiampacca*) dengan target 2.000 (dua ribu) pohon per tahun.
2. Konservasi tanaman mangrove endemis Tembeuwa (*Kjellbergiodendron celebicum*) khas pesisir Danau Matano dengan target 1.000 (seribu) pohon per tahun.
3. Pembaharuan data keanekaragaman hayati flora dan fauna di dalam areal konsesi PT Vale meliputi areal hutan alam, areal sekitar aktivitas pertambangan dan areal reklamasi.
4. Pembaharuan database informasi produksi bibit tanaman di Nursery PT Vale secara online berbasis aplikasi melalui NISVI (Nursery Information System – Vale Indonesia).
5. Penanaman tanaman lokal, tanaman endemik dan tanaman multiguna dengan melibatkan koperasi masyarakat adat di areal bekas reklamasi.
6. Melakukan inovasi-inovasi untuk perlindungan keanekaragaman hayati.
7. PT Vale mendukung pencapaian indikator yang tertuang dalam Sustainable Development Goals (SDGs) dalam aspek Perlindungan Keanekaragaman Hayati.

Kebijakan ini dapat ditinjau maupun diperbaharui kembali dengan mempertimbangkan kesesuaian proses perencanaan hingga *monitoring* dan evaluasi, serta dikomunikasikan kepada seluruh komponen perusahaan dan lapisan masyarakat.



Vinicius Mendes Ferreira
Director and COO